

**PENGARUH TARIF PAJAK, EXCHANGE RATE DAN KEPEMILIKAN  
ASING TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

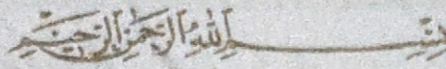
*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi(S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama : ELVAN FADILAH**  
**NPM : 1505170375**  
**Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

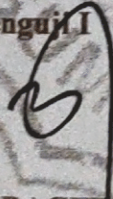
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 10 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

**MEMUTUSKAN**

Nama : **ELVAN FADILAH**  
NPM : **1505170375**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **PENGARUH TARIF PAJAK, EXCHANGE RATE DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**  
Dinyatakan : **(B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

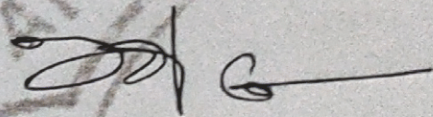
**Tim Penguji**

**Penguji I**



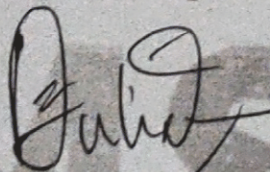
**(FITRIANI SARAGIB, SE, M.Si)**

**Penguji II**



**(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)**

**Pembimbing**



**(ZULIA HANUM, SE, M.Si)**

**Panitia Ujian**

**Ketua**



**(H. LANUBI, S.E., M.M., M.Si)**

**Sekretaris**

**(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP : ELVAN FADILAH**  
**N.P.M : 1505170375**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN**  
**JUDUL PENELITIAN : PENGARUH TARIF PAJAK, EXCHANGE RATE DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

ZULIA HANUM, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURL., SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si  
Dosen Pembimbing : ZULIA HANUM, SE., M.Si

Nama : ELVAN FADILAH  
NPM : 1505170375  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH TARIF PAJAK, EXCHANGE RATE DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19/9-2019	perbaikan penulisan skripsi buku keoman - Hasil penelitian dan pembahasan	AS	
25/9-2019	perbaikan penulisan skripsi buku keoman - Hasil penelitian dan pembahasan - data.	AS	
1/10-2019	perbaikan penulisan skripsi buku keoman - Hasil penelitian dan pembahasan - perbaikan abstrak dan format	AS	
4/10-2019	lesani bimbingan	AS	

Pembimbing Skripsi

**ZULIA HANUM, SE., M.Si**

Medan, September 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua program Studi Akuntansi

**FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si**

## ABSTRAK

**Elvan Fadilah. NPM 1505170375. Pengaruh Tarif Pajak, Exchange Rate dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tarif pajak, *Exchange rate* dan Kepemilikan asing terhadap Keputusan *Transfer pricing*. Tarif pajak, *Exchange rate* dan Kepemilikan asing digunakan sebagai variabel independen dan Keputusan *Transfer Pricing* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Sampel berjumlah 20 perusahaan dengan periode 3 tahun. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tarif pajak berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing*, *Exchange rate* tidak berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* dan Kepemilikan asing berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.

**Kata Kunci : Tarif Pajak, *Exchange Rate*, Kepemilikan Asing, Transfer Pricing**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua, sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “**Pengaruh Tarif Pajak, *Exchange Rate* dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus dan teristimewa untuk orang tua dan keluarga tercinta Ibunda **Ida Priyatni** dan Ayahanda **Rudi Faisal** serta Adinda **Rhiza Dwi Aryani**, yang senantiasa berdoa serta memberikan semangat dan nasihat untuk penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya untuk berbagai pihak, antara lain yaitu :

1. Bapak **Drs. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E, M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Ade Gunawan S.E, M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Eknonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E**, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Fitriani Saragih, S.E, M.Si** selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Zulia Hanum, S.E, M.Si** selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing dalam pembuatan proposal skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen serta staf di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Semua teman penulis **Prayogi, Prayudha, Rizky, Teguh, Budi, Yuni, Rezki, Dila, Rekno, Fadli** yang selalu menemani serta memberi semangat penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.
9. Teman – teman Akuntansi F Pagi Angkatan 2015, terima kasih atas pengalaman dan pertemanan yang tak akan pernah terlupakan.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan kemampuan penulis yang masih terbatas. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Medan, Oktober 2019

**ELVAN FADILAH**

**NPM. 1505170375**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah .....	6
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan dan manfaat penelitian .....	7
1. Tujuan penelitian .....	7
2. Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Uraian teori.....	9
1. Teori agensi .....	9
2. <i>Transfer pricing</i> .....	11
3. Pajak .....	17
4. <i>Exchange rate</i> .....	21
5. Kepemilikan asing .....	22
6. Penelitian terdahulu .....	23

B. Kerangka konseptual.....	26
C. Hipotesis.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan penelitian.....	31
B. Definisi operasional variabel .....	31
C. Tempat dan waktu penelitian .....	34
1. Tempat penelitian .....	34
2. Waktu penelitian.....	34
D. Populasi dan sampel.....	34
E. Teknik pengumpulan data .....	36
F. Teknik analisis data.....	37
1. Uji statistik deskriptif .....	37
a) Uji deskriptif .....	37
b) Uji frekuensi.....	37
2. Analisis regresi logistik .....	37
a) <i>Overall model fit</i> .....	38
b) Uji koefisien determinasi .....	38
c) Uji kelayakan model regresi.....	39
d) Uji matriks klasifikasi .....	39
e) Pengujian hipotesis penelitian.....	40
f) Model regresi logistik yang terbentuk .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran umum objek penelitian .....	41
---	----

B. Pengujian dan Hasil analisis data.....	41
1. Hasil statistic deskriptif.....	41
a) Hasil uji deskriptif.....	41
b) Hasil uji frekuensi .....	43
2. Hasil analisis regresi logistik.....	44
a) Hasil <i>Overall Model fit</i> .....	44
b) Hasil uji koefisien determinasi .....	45
c) Hasil uji kelayakan model regresi .....	46
d) Hasil matriks klasifikasi .....	47
e) Hasil hipotesis dan Model regresi terbentuk.....	49
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Tarif Pajak Perusahaan di Berbagai Negara.....	2
Tabel I-2 Kasus Mengenai Transfer Pricing .....	2
Tabel I-3 Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing.....	5
Tabel II-1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel III-1 Operasional Variabel Penelitian .....	33
Tabel III-2 Waktu Penelitian.....	34
Tabel III-3 Kriteria Penentuan Sampel .....	35
Tabel IV-1 Hasil Uji Deskriptif .....	42
Tabel IV-2 Hasil Uji Frekuensi Transfer Pricing.....	43
Tabel IV-3 Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model.....	45
Tabel IV-4 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	46
Tabel IV-5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	47
Tabel IV-6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi.....	48
Tabel IV-7 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Kerangka Konseptual.....	29
--------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perekonomian berkembang dan semakin modern tanpa adanya batas – batas sehingga meningkatkan transaksi – transaksi internasional. Arus barang, jasa dan modal akan keluar masuk dari suatu negara tanpa ada hambatan, hal ini memberikan pengaruh yang besar bagi pola bisnis dan sikap para pelaku bisnis.

Globalisasi membuat perusahaan – perusahaan tidak cukup hanya menjalankan kegiatan ekonomi di satu negara. Globalisasi ekonomi mengintegrasikan perekonomian dunia menjadi satu kesatuan menembus batas-batas negara, contohnya yang paling terbaru adalah kesepakatan dalam *Asean Economic Community* atau yang biasa kita sebut dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Konsekuensi logis dari kesepakatan tersebut adalah semakin menjamurnya perusahaan multinasional dan akan semakin banyak transaksi antar anggota perusahaan (*intra-group transactions*).

Perusahaan Multinasional merupakan perusahaan yang memiliki entitas induk atau cabang lebih dari satu negara, hal ini menyebabkan perusahaan – perusahaan tersebut akan menghadapi masalah perbedaan landasan hukum, termasuk perbedaan aturan perpajakan antar negara salah satunya adalah perbedaan tarif pajak yang berlaku (Yuniasih, Ketut, & Wirakusuma, 2012). Dengan adanya perbedaan tarif pajak ini membuat perusahaan multinasional dapat memanfaatkan

hal tersebut untuk menghindari pajak, berikut beberapa tarif pajak di berbagai negara, diantaranya :

**Tabel I-1**  
**Tarif Pajak Perusahaan di Berbagai Negara**

No.	Negara	Tarif Pajak (dalam %)
1.	Amerika Serikat	21
2.	Australia	30
3.	Hongkong	16,5
4.	India	35
5.	Indonesia	25
6.	Jepang	30,86
7.	Korea	25
8.	Malaysia	24
9.	Singapura	17
10.	Taiwan	17
11.	Tiongkok	25

Sumber : <https://id.tradingeconomics.com/country-list/corporate-tax-rate>

Karena perbedaan tarif pajak ini perusahaan memanfaatkannya dengan cara menjual dengan harga di bawah harga pasar atau harga wajar yang telah ditetapkan, dan membeli dengan harga di atas harga pasar untuk memperkecil beban pajaknya, praktik ini disebut dengan *transfer pricing*. Praktik *transfer pricing* dulunya digunakan untuk menilai kinerja antar anggota atau divisi perusahaan, tetapi seiring perkembangan zaman *transfer pricing* digunakan untuk memaksimalkan laba dan manajemen pajak yaitu meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan (Mangoting, 2004). Karena hal ini keberadaan *transfer pricing* menimbulkan permasalahan dan kerugian bagi sejumlah pihak. Berbagai kasus mengenai *transfer pricing* telah banyak terjadi didalam maupun luar negeri, diantaranya :

**Tabel I-2**  
**Kasus Mengenai *Transfer Pricing***

No.	Nama Perusahaan	Kasus Tuduhan
1.	Starbucks Inggris	Tahun 2011 sama sekali tidak membayar pajak korporasi padahal penjualan perusahaan sebesar £398 juta. Tahun 2008 mereka mengaku rugi £112 juta, padahal dalam laporan kepada investornya di Amerika Serikat, Starbucks mengatakan bahwa mereka memperoleh keuntungan yang besar di Inggris. Dengan kerugian ini, Starbucks Inggris tidak pernah membayar pajak korporasi. Bahkan selama 14 tahun beroperasi di Inggris, Starbucks hanya membayar pajak sebesar £8,6 juta.
2.	Amazon Inggris	Tahun 2011 pendapatan tercatat sebesar £3,35 miliar tetapi hanya membayar pajak sebesar £1,5 juta.
3.	PT. Asian Agri Indonesia	Tahun 2007 Direktorat Jendral Pajak memeriksa perusahaan ini diduga telah menggelapkan pajak senilai Rp. 1,34 triliun dengan cara <i>transfer pricing</i> , transaksi lindung nilai ( <i>hedging</i> ) fiktif dan pembuatan biaya fiktif.
4.	PT. Adaro Indonesia	Tahun 2005 – 2006 menjual batu bara dibawah harga standar internasional kepada perusahaan afiliasi di Singapura (Coaltrade Service International Pte Ltd). Akibatnya Indonesia mengalami kerugian sedikitnya Rp. 10 miliar
5	PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)	Tahun 2017 terjadi sengketa dengan Ditjen Pajak terhadap nilai penjualan dan pembayaran royalti yang tidak wajar pada laporan pajak tahun 2008. Dalam laporan pajaknya TMMIN menyatakan nilai penjualan mencapai Rp. 32,9 triliun, namun Ditjen Pajak mengoreksi nilainya menjadi Rp. 34,6 triliun. Dengan nilai koreksi Rp. 1,5 triliun, TMMIN harus menambah pembayaran pajak sebesar Rp. 500 miliar. Penyebab lainnya penjualan mobil kepada pihak terafiliasi seperti TAM (Indonesia) dan TMAP (Singapura) dibawah harga pokok produksi sehingga mengurangi peredaran usaha.

Sumber : <https://www.nasional.kontan.co.id>

Pajak merupakan salah satu faktor yang mendasari keputusan atas kebijakan *transfer pricing* perusahaan. (Klassen et al, 2013) menyatakan bahwa penggunaan kebijakan *transfer pricing* saat ini bertransformasi sebagai isu pajak internasional yang mana kebijakan *transfer pricing* digunakan sebagai alat untuk mengurangi

beban pajak keseluruhan bagi perusahaan multinasional. Peraturan mengenai masalah ini yang berhubungan dengan perpajakan terdapat dalam Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 18 mengenai Pajak Penghasilan (UU PPh). Pasal 18 ayat (3) Undang – Undang PPh menerangkan bahwa Direktorat Jendral Pajak (DJP) berwenang untuk menentukan kembali besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP) bagi wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pajak lainnya sesuai dengan kewajaran dan kelaziman usaha yang tidak dipengaruhi oleh hubungan istimewa (*arm's length principle*) dengan menggunakan metode harga antara pihak yang independen, metode harga penjualan kembali, metode biaya plus, atau metode lainnya (Setiawan, 2014)

Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang diatur dalam Pasal 18 ayat (4) menerangkan bahwa hubungan istimewa antara wajib pajak badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% atau lebih, atau antara badan lainnya sebanyak 25% atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Sedangkan untuk wajib pajak perseorangan, hubungan istimewa dapat terjadi karena hubungan keluarga sedarah dalam garis lurus atau kesamping satu derajat. Hubungan istimewa yang dimaksud dapat mengakibatkan kekurangwajaran harga, biaya, atau imbalan lain yang direalisasikan dalam suatu transaksi usaha (Sumarsan, 2013).

Hal lain yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan transfer pricing adalah nilai tukar kurs (*exchange rate*). *Exchange Rate* timbul karena adanya perdagangan internasional yang dilakukan oleh beberapa negara, karena arus kas perusahaan multinasional dikelompokkan dalam beberapa mata uang dimana setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring

perkembangan waktu (fluktuatif). Pasar uang saat ini tidak hanya berfungsi sebagai nilai tukar, melainkan sebagai komoditas yang diperdagangkan serta dispekulasikan. Hampir setiap negara memiliki mata uang sehingga muncul permasalahan kurs, permasalahan nilai tukar sering dialami perusahaan multinasional, termasuk upaya *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan untuk keuntungan perusahaan. Dengan *transfer pricing* perusahaan multinasional cenderung akan memindahkan keuntungan ke negara yang mengalami nilai mata uang yang menguat (Chan, Landry, & Jalbert, 2011). Berikut ini beberapa nilai tukar di beberapa negara terhadap nilai rupiah, diantaranya :

**Tabel I-3**  
**Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang di Beberapa Negara**

No.	Negara	Nilai Kurs		
		2016	2017	2018
1.	Amerika Serikat (USD)	13.503	13.616	14.615
2.	Australia (AUD)	9.773	10.610	10.320
3.	Hongkong (HKD)	1.741	1.741	1.865
4.	Jepang (JPY)	1.159	1.208	1.321
5.	Korea (KRW)	11,21	12,77	13,06
6.	Malaysia (MYR)	3.012	3.353	3.516
7.	Saudi Arabia (SAR)	3.600	3.630	3.895
8.	Singapura (SGD)	9.345	10.186	10.672
9.	Thailand (THB)	377	416	451

Sumber : <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

Kepemilikan saham asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian – bagiannya yang berstatus luar negeri (Anggraini, 2011). Banyak perusahaan di Asia termasuk Indonesia memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, dalam perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi pemegang saham pengendali memiliki lebih banyak pengaruh terhadap perusahaan, seperti akses informasi, pengawasan dan

pengendalian terhadap aktivitas bisnis perusahaan (Kiswanto & Purwaningsih, 2014). Pemegang saham pengendali adalah entitas yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih secara langsung maupun tidak langsung, sehingga entitas dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan (Standar Akuntansi Keuangan No.15, 2015). Maka dari itu, semakin besar kepemilikan saham asing, maka kendali atas pengelolaan perusahaan semakin besar. Dengan kendali yang dimiliki, pemegang saham dapat menguntungkan dirinya sendiri dengan memanfaatkan perusahaan yang dikendalikannya. Praktek tersebut dinamakan ekpropriasi, dan salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan *transfer pricing* (Raharjo, 2007).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer Pricing*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tarif Pajak, *Exchange Rate* dan Kepemilikan Asing. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tarif Pajak, *Exchange Rate* dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan *Transfer Pricing*”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan sebagai berikut :

1. Tarif pajak yang berbeda – beda di setiap negara dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan laba dan menurunkan beban pajak yang dibayarnya.
2. Nilai kurs yang berfluktasi membuat perusahaan cenderung memindahkan keuntungan ke negara yang mengalami nilai mata uang yang menguat.

3. Kepemilikan saham asing yang besar dapat mengendalikan perusahaan sesuai dengan kehendaknya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas bahwa *transfer pricing* dilakukan perusahaan untuk memaksimalkan laba, maka penelitian ini akan mengkaji mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*?
- b. Apakah *exchange rate* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*?
- c. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Membuktikan adanya pengaruh tarif pajak terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.
- b. Membuktikan adanya pengaruh *exchange rate* terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.
- c. Membuktikan adanya pengaruh kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, antara lain :

### a. Bagi Peneliti

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pelaksanaan *transfer pricing*, untuk memperoleh gambaran pokok mengenai masalah yang menjadi objek penelitian dan membandingkan dengan teori yang diperoleh.

### b. Bagi Pemerintah

Untuk memberikan informasi analisis laporan keuangan, investor atau kreditor, dan manajemen pajak tentang bagaimana tarif pajak, *exchange rate* dan kepemilikan asing mempengaruhi perusahaan untuk mengambil keputusan melakukan *transfer pricing*.

### c. Bagi Pihak Lain

Untuk menambah pengetahuan dengan memberikan garis besar dari faktor – faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan menentukan kebijakan untuk melakukan *transfer pricing*.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Uraian Teori

##### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan tentang hubungan antara manajemen perusahaan (agen) dengan pemegang saham (principal), dalam hal ini adalah manajemen perusahaan atau dewan direksi yang bertindak sebagai pembuat keputusan dalam menjalankan perusahaan dan pihak principal, yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham yang mengevaluasi informasi maupun mengelola jalannya perusahaan. Pola hubungan keagenan ini dapat digunakan untuk kepentingan individual ataupun perusahaan.

Menurut (Raharjo, 2007) teori agensi berfokus pada dua pihak yaitu principal dan agen. Principal mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen. Principal maupun agen diasumsikan sebagai orang – orang ekonomi yang rasional yang semata – mata termotivasi oleh kepentingan pribadi, tapi mereka kesulitan membedakan penghargaan atas preferensi, kepercayaan dan informasi. Hak dan kewajiban dari principal dan agen dijelaskan dalam sebuah perjanjian kerja yang saling menguntungkan.

Menurut (Yuniasih et al., 2012) hubungan antara manajemen perusahaan (agen) dan pemegang saham (principal) dikemukakan oleh teori keagenan, memberi wewenang kepada agen untuk membuat suatu

keputusan yang terbaik bagi principal. Dalam hubungan keagenan (*agency relationship*) dijelaskan terdapat suatu kontrak satu orang atau lebih (principal) yang memerintahkan orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama principal dan membatasi perpecahan kepentingannya dengan memberikan tingkat insentif yang layak kepada agen untuk mencegah sesuatu yang buruk dari agen, maka principal harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan (*monitoring cost*). Namun sebaliknya teori keagenan dapat mengimplikasikan adanya asimetri informasi maupun konflik kepentingan. Konflik ini terjadi karena ada kecenderungan manajer kurang mementingkan tujuan perusahaan serta lebih mementingkan kepentingan pribadi.

Menurut Colgan (2001) dalam (Klassen et al, 2013), faktor yang dapat menyebabkan munculnya masalah keagenan, yaitu :

*a. Moral Hazard*

Hal ini umumnya terjadi pada perusahaan besar (kompleksitas yang tinggi), dimana seorang manajer melakukan kegiatan yang tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman.

*b. Penahanan Laba (Earnings Retention)*

Masalah ini berkisar pada kecenderungan untuk melakukan investasi yang berlebihan oleh pihak manajemen (agen) melalui peningkatan dan pertumbuhan dengan tujuan untuk membesar kekuasaan, prestasi atau penghargaan bagi dirinya, namun dapat menghancurkan kesejahteraan pemegang saham.

c. Horison Waktu

Masalah ini muncul sebagai akibat dari kondisi arus kas yang mana principal lebih menekankan pada arus kas untuk masa depan yang kondisinya belum pasti, sedangkan manajemen cenderung menekankan kepada hal – hal yang berkaitan dengan pekerjaan mereka.

d. Penghindaran Risiko Manajerial

Konflik ini muncul ketika ada batasan diversifikasi portfolio yang berhubungan dengan pendapatan manajerial atas kinerja yang dicapainya, sehingga manajer akan berusaha meminimalkan risiko perusahaan dari keputusan investasi yang meningkatkan risikonya.

Dapat disimpulkan bahwa konflik keagenan terjadi karena adanya ketidaksesuaian informasi yang berhubungan dengan penyerahan kewenangan dari principal kepada agen yang menyebabkan manajer memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemegang saham. Sementara ketika struktur kepemilikan terkonsentrasi, dalam artian satu pihak memiliki pengendalian atas perusahaan, maka masalah keagenan yang muncul akan berbeda, yaitu dimana masalah manajer dengan pemegang saham berubah menjadi pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas (Salsalina, 2012)

2. *Transfer Pricing*

a. Definisi

Menurut OECD (*Organization For Economic Cooperation and Development*), *Transfer Pricing* adalah harga dimana perusahaan

melakukan transaksi dengan perusahaan terkait. Ketika perusahaan memindahkan barang, aset tak berwujud atau jasa ke perusahaan terkait. *Transfer Pricing* adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi. Dari sudut pandang ekonomi, *transfer pricing* diartikan sebagai penentuan harga barang atau jasa oleh suatu unit organisasi dari suatu perusahaan kepada unit organisasi lainnya dalam perusahaan yang sama. Sedangkan dari sudut pandang perpajakan, *transfer pricing* didefinisikan sebagai harga yang dibebankan oleh suatu perusahaan atas barang, jasa atau aset tak berwujud, kepada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa (Suandy, 2014).

Pengertian *transfer pricing* dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengertian bersifat netral dan bersifat negative. Pengertian netral mengasumsikan bahwa *transfer pricing* adalah murni merupakan strategi dan taktik bisnis tanpa pengurangan beban pajak. Sedangkan pengertian negative mengasumsikan bahwa *transfer pricing* sebagai upaya untuk menghemat beban pajak dengan taktik, antara lain menggeser laba ke negara yang tarif pajaknya lebih rendah (Resmi, 2013)

Berdasarkan Pasal 1 ayat (8) Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ/2011, mendefinisikan penentuan harga transfer (*transfer pricing*) yaitu penentuan harga dalam transaksi antara pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Penyesuaian 2015), pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain, atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan. Transaksi antara pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah suatu pengalihan sumber daya, atau kewajiban antara pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *transfer pricing* adalah suatu keputusan mengenai penentuan harga atas transaksi barang dan jasa kepada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa sesuai dengan prinsip kewajaran.

b. Metode *Transfer Pricing* dan Penentuan Harga pasar Wajar (*Arm's Length Price*)

Menurut (Salsalina, 2012) menerangkan bahwa secara umum terdapat enam metode *transfer pricing*, antara lain :

1) Harga Transfer Berdasarkan Harga Pasar (*Market – Based Transfer Prices*)

Model dari bentuk ini berada pada harga pasar yang berlaku (*current – market place*) dengan harga pasar yang dikurangi diskon (*market – price minus discount*). Bentuk ini dijadikan tolak ukur untuk menilai kemampuan kinerja manajemen unit usaha karena hal ini menunjukkan kemampuan produk untuk menghasilkan laba

serta merangsang unit usaha untuk bekerja secara bersaing, namun metode ini digunakan apabila pasar perantara cukup bersaing dan saling ketergantungan antar unit usaha.

2) Harga Transfer Berdasarkan Biaya (*Cost – Method Transfer Prices*)

Metode ini merupakan suatu mark – up atau profit margin yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi suatu unit usaha, misalnya : biaya variabel aktual (*actual variabel costs*), biaya tetap standar (*standard variabel fixed*), biaya tetap aktual (*actual fixed costs*), biaya total standar (*standard full costs*), biaya rata – rata (*average costs*), biaya total ditambah laba (*full costs plus mark – up*).

3) Harga Transfer Berdasarkan Negosiasi (*Negotiated Transfer Prices*)

Metode ini mengasumsikan bahwa kedua unit usaha mempunyai posisi tawar – menawar yang sama, namun penentuan harga transfer yang demikian akan memakan waktu, mengulang pemeriksaan serta revisi harga transfer.

4) Harga Transfer Berdasarkan Biaya Total (*Full Cost Based Transfer Prices*)

Dalam praktiknya, beberapa perusahaan menggunakan harga transfer berdasarkan *full cost*. Untuk menaksir suatu harga mendekati harga pasarnya, harga transfer berdasarkan biaya terkadang dibuat pada *full cost* ditambah dengan margin.

5) Harga Transfer Arbitrase (*Arbitrary Transfer Prices*)

Dalam metode ini, harga transfer ditentukan berdasarkan interaksi kedua unit usaha pada tingkat yang dianggap terbaik bagi kepentingan perusahaan.

6) Harga Transfer Ganda (*Double Transfer Prices*)

Dalam metode ini, harga transfer digunakan untuk memenuhi disparitas responabilitas dari unit usaha.

Menurut Standar harga pasar (*Arm's Length Standard*) (Suandy, 2014), harga – harga transfer seharusnya ditetapkan agar dapat mencerminkan harga yang akan disusun oleh pihak – pihak yang tidak terkait yang bertindak secara bebas. Standar harga pasar (*Arm's Length Standard*) yang paling banyak diterapkan, antara lain :

1) Metode Harga Pasar Sebanding (*Comparable uncontrolled pricing method*)

Metode ini mengevaluasi kewajaran harga transfer dengan mengacu pada tingkat harga yang terjadi antara unit yang independen atau antara perusahaan multinasional dengan unit yang independen, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, misalnya perbedaan kuantitas, kualitas, kondisi, waktu penjualan, merk dagang, pangsa pasar dan geografis pasar.

2) Metode Harga Penjualan Kembali (*Resale pricing method*)

Metode ini dilakukan dengan membandingkan harga dalam transaksi suatu produk yang dilakukan antara pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga jual kembali produk

tersebut setelah dikurangi laba kotor wajar, yang mencerminkan fungsi, asset dan risiko atas penjualan kembali produk yang dilakukan dalam kondisi wajar.

3) Metode Biaya Plus (*Cost plus method*)

Metode penentuan harga transfer yang dilakukan dengan menambahkan tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan yang sama dari transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, atau tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan lain dari transaksi sebanding dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa pada harga pokok penjualan yang telah sesuai dengan prinsip kewajaran.

4) Metode Pembagian Laba (*Profit split method*)

Merupakan metode yang berbasis transaksional (*transactional profit method*) yang dilakukan dengan mengidentifikasi laba gabungan atas transaksi afiliasi yang akan dibagi oleh pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dengan menggunakan dasar yang dapat diterima secara ekonomi dan memberikan perkiraan pembagian laba yang selayaknya akan terjadi dan akan tercermin dari kesepakatan antar pihak – pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

5) Metode Laba Bersih Transaksional (*Transactional net margin method*)

Metode ini dilakukan dengan membandingkan persentase laba bersih operasi terhadap biaya penjualan, aktiva atau terhadap dasar

lainnya atas transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persentase laba bersih operasi yang diperoleh sebanding dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

### 3. Pajak

#### a. Definisi

Definisi pajak menurut Undang – Undang No. 28 Tahun 2007, menyatakan :

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.”

Menurut Rochmat Soemitro pajak didefinisikan sebagai :

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

Menurut S. I. Djajadiningrat, pajak didefinisikan sebagai berikut :

“Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian daripada kekayaan kepada negara disebabkan oleh suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman menurut peraturan – peraturan yang ditetapkan

pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum.”

b. Fungsi Pajak

Menurut (Resmi, 2013) pajak memiliki beberapa fungsi, yaitu :

1) Fungsi *Budgeter* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak memiliki fungsi budgeter sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran – pengeluarannya baik pengeluaran secara rutin maupun pengeluaran untuk pembangunan, sehingga besar kecilnya penerimaan negara ditentukan oleh besar kecilnya penerimaan dari sektor pajak.

2) Fungsi *Regularend* (Fungsi Pengatur)

Fungsi pengatur artinya pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan – tujuan tertentu di luar sektor keuangan.

3) Fungsi Stabilitas

Fungsi stabilitas sebagai penerimaan negara dapat digunakan untuk menjalankan kebijakan – kebijakan pemerintah. Contohnya adalah kebijakan stabilitas harga dengan tujuan untuk menekan inflasi dengan mengatur peredaran uang di masyarakat lewat pemungutan dan penggunaan pajak yang lebih efisien dan efektif.

c. Sistem Pemungutan Pajak

Terdapat tiga sistem pemungutan pajak, yaitu :

1) *Official Assesment System*

Merupakan suatu sistem pemungutan yang memberikan kewenangan aparaturnya untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, wajib pajak bersifat pasif sedangkan fiskus bersifat aktif. Menurut sistem ini pula utang pajak timbul apabila telah ada ketetapan fiskus dan pajak.

2) *Self Assesment System*

Merupakan sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak harus menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang terutang. Fiskus hanya bertugas melakukan penyuluhan dan pengawasan untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak.

3) *With Holding System*

Merupakan sistem pemungutan pajak dimana besarnya pajak terutang dihitung dan dipotong oleh pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud antara lain pemberi kerja dan bendaharawan pemerintah.

d. Tarif Pajak

Tarif pajak adalah besarnya pengenaan pajak yang harus dibayarkan subjek pajak atas objek pajak yang menjadi tanggungannya. Tarif pajak umumnya dinyatakan dalam persentase, semua jenis pajak mempunyai

tarif yang berbeda – beda. Perbedaan tarif pajak disesuaikan dengan sistem pajak Indonesia yang menggunakan sistem tarif pajak progresif yang disusun sesuai kebijakan pemerintah sesuai keadaan ekonomi negara dan program pembangunan. Menurut (Syafriada Hani & Harsha Raziqa Daoed, 2013) tarif pajak terbagi dalam 4 macam, yaitu:

1) Tarif Pajak Progresif

Tarif pajak progresif adalah tarif pemungutan pajak dengan persentase yang semakin meningkat mengikuti pertambahan jumlah pendapatan yang dikenakan pajak.

2) Tarif Pajak Degresif

Tarif pajak degresif adalah tarif pemungutan pajak dengan persentase yang semakin kecil dengan semakin besarnya jumlah pendapatan yang dikenakan pajak.

3) Tarif Pajak Proporsional

Tarif pajak proporsional adalah tarif pemungutan pajak dengan persentase tetap, berapapun jumlah pendapatan yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak.

4) Tarif Pajak Tetap

Tarif pemungutan pajak dengan besar yang sama untuk semua jumlah. Dengan demikian, besarnya pajak yang terutang tidak tergantung pada jumlah yang dikenakan pajak, contohnya adalah bea materai.

#### 4. *Exchange Rate*

Nilai tukar (kurs) merupakan nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di masa akan datang, atas mata uang yang berbeda (Ardiyanti, 2017). Menurut (Nurwani, 2016) Nilai tukar (kurs) adalah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang domestic ataupun sebaliknya. Kebijakan nilai tukar suatu negara memiliki beberapa fungsi utama sebagai berikut :

- a. Sebagai cara untuk menyeimbangkan neraca pembayaran, dengan sasaran akhir menjaga kecukupan cadangan devisa.
- b. Menjaga kestabilan pasar domestik.
- c. Sebagai instrumen moneter khususnya bagi negara yang menerapkan aturan suku bunga dan nilai tukar sebagai sasaran operasional kebijakan moneter.

Selain itu, menurut (Kewal, 2012) mengatakan bahwa nilai tukar atau disebut juga kurs valuta dalam berbagai transaksi atau jual beli valuta asing, dikenal ada empat jenis, yaitu :

- a. *Selling rate* (kurs jual) yaitu kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk penjualan valuta asing tertentu pada saat tertentu.
- b. *Middle rate* (kurs tengah) yaitu kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional yang ditetapkan oleh Bank Central pada suatu saat tertentu.
- c. *Buying rate* (kurs beli) yaitu kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk pembelian valuta asing tertentu pada saat tertentu.

- d. *Flare rate* (kurs flat) yaitu kurs yang berlaku dalam transaksi jual beli bank notes dan traveler cheque, dimana dalam kurs tersebut telah diperhitungkan promosi dan biaya lain – lain.

Menurut (Chan et al., 2011) *exchange rate* memiliki dua efek akuntansi, yaitu untuk memasukkan transaksi mata uang asing dan pengungkapan keuntungan atau kerugian yang dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Akibatnya, perusahaan multinasional mungkin mencoba untuk mengurangi risiko nilai tukar (*exchange rate*) mata uang asing dan memindahkan dana ke mata uang yang kuat melalui *transfer pricing* untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

## 5. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya (Sanjaya, 2017) Struktur kepemilikan didalam perusahaan timbul dari adanya perbandingan pemilik saham oleh individu, masyarakat luas, pemerintah, pihak asing, maupun orang dalam perusahaan tersebut (Tiwa, Saerang, & Tirayoh, 2017) Menurut Undang – Undang No. 25 Tahun 2007 yang membahas penanaman modal, menjelaskan bahwa penanaman modal asing merupakan kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan pihak asing, baik modal asing sepenuhnya maupun berpatungan dengan penanaman modal dalam negeri. Karena *transfer pricing* merupakan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan

pihak asing, maka pemegang saham asing yang memiliki kendali dalam perusahaan memiliki pengaruh pada keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* (Kiswanto & Purwaningsih, 2014)

#### 6. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil – hasil penelitian sebelumnya dari penelitian – penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat tabel berikut ini :

**Tabel II-1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
(Mispiyanti, 2014)	Variabel Dependen : <i>Transfer Pricing</i>	Variabel Independen : Tunneling incentive dan Mekanisme	a. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> .
Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan <i>Transfer</i>	Variabel Independen : Pajak	Bonus  Objek Penelitian : data keuangan pada tahun	b. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> .
			c. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan

<i>Pricing.</i>		2010 – 2013 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	bonus tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing.</i>
(Marfuah & Azizah, 2014)  Pengaruh Pajak, Tunneling incentive, dan <i>Exchange Rate</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Variabel Dependen : <i>Transfer Pricing.</i>  Variabel Independen : Pajak dan <i>Exchange Rate.</i>	Variabel Independen : Tunneling Incentive  Objek Penelitian : Data keuangan pada tahun 2010 – 2012 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	a. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> b. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Tunneling incentive berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing.</i> c. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa <i>exchange rate</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>transfer</i>

			<i>pricing.</i>
(Kiswanto & Purwaningsih, 2014)	Variabel Dependen : <i>Transfer Pricing.</i>	Variabel independen : <i>Exchange Rate</i>	a. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pajak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing.</i>
Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Variabel Independen : Pajak dan Kepemilikan Asing.	Objek Penelitian : Data keuangan pada tahun 2010 – 2013 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.	b. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing.</i> c. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing.</i>

(Dwi Puspita & Dianwicakasih, 2017)  Pengaruh Pajak, <i>Exchange Rate</i> dan Kepemilikan asing terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Variabel Dependen : <i>Transfer Pricing</i> .  Variabel Independen : Pajak, <i>Exchange Rate</i> dan Kepemilikan asing.	Objek Penelitian : data keuangan tahun 2013 – 2016 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.	a. Hasil analisis disimpulkan bahwa pajak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .  b. Hasil analisis disimpulkan <i>exchange rate</i> berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .  c. Hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .
--	---	--	--

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu topik yang dibahas. Berdasarkan uraian dari tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini menggunakan variabel independent yaitu pajak, exchange rate dan kepemilikan asing, dan variabel dependen yaitu transfer pricing. Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Tarif Pajak Terhadap Keputusan Transfer Pricing

Dalam *transfer pricing*, perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara – negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke negara – negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) yang dilakukan dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup.

Martini et al (2012) dalam (Haris & Ahsan, 2016) menemukan bahwa ketika perusahaan multinasional dilakukan secara terpusat, negara yang memiliki pajak rendah biasanya menarik investasi yang lebih tinggi. Lintas batas transaksi yang terjadi antara perusahaan induk dan cabang atau anak perusahaan di Indonesia dapat meningkat secara signifikan ketika pertumbuhan yang luar biasa dalam investasi asing tersebut.

(Hartati Winda, 2014) menemukan bahwa tarif pajak berpengaruh pada insentif untuk melakukan *transfer pricing*. (Yuniasih et al., 2012) menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Alasan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah salah satunya untuk menekan beban pajak yang semakin besar. Karena dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan senantiasa berusaha untuk meminimalkan beban pajak tersebut. (Marfiah & Azizah, 2014) mengungkapkan bahwa perbedaan beban pajak dalam bisnis multinasional sudah biasa terjadi. Sehingga negara – negara dengan perusahaannya yang kurang maju sering mengenakan tarif pajak yang lebih rendah, sedangkan negara – negara dengan perusahaannya yang maju justru mengenakan tarif pajak yang tinggi.

## 2. Pengaruh Exchange Rate Terhadap Keputusan Transfer Pricing

Menurut (Marfuah & Azizah, 2014) karena perbedaan mata uang sebagai besar perusahaan multinasional meminta pertukaran satu valuta dengan valuta uang lain untuk melakukan pembayaran, karena nilai tukar valuta yang terus – menerus berfluktuasi, jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran juga tidak pasti. Konsekuensinya adalah jumlah unit valuta negara asal yang dibutuhkan untuk membayar bahan baku dari luar negeri bisa berubah – ubah walaupun pemasoknya tidak merubah harga. *Exchange Rate* yang berbeda – beda inilah yang nantinya akan mempengaruhi praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional.

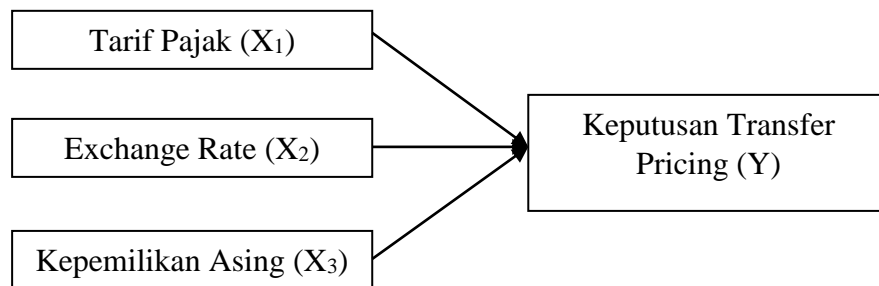
Penelitian yang dilakukan (Chan et al., 2011) yang menunjukkan bahwa *exchange rate* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Namun penelitian yang dilakukan (Marfuah & Azizah, 2014) menyatakan bahwa *exchange rate* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Chan et al., 2011) dan (Marfuah & Azizah, 2014) terdapat perbedaan mengenai pengaruh *exchange rate* sehingga perlu diuji kembali.

## 3. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing

Menurut (Dwi Puspita & Dianwicakasih, 2017) menjelaskan bahwa perusahaan multinasional dengan kepemilikan asing yang sejarah melakukan *transfer pricing* cenderung akan terus – menerus termotivasi untuk melakukan pergeseran laba melalui *transfer pricing* tentunya hal tersebut berhubungan dengan insentif yang didapatkan oleh masing –

masing pihak asing. (Refgia, 2017) menjelaskan bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat persentase kepemilikan asing yang tinggi maka semakin besar juga pengaruh pemegang saham asing untuk menentukan keputusan dalam perusahaan termasuk kebijakan menentukan *transfer pricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kiswanto & Purwaningsih, 2014) menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Ketika pihak asing telah menanamkan modalnya pada perusahaan publik Indonesia dengan persentase lebih dari 20 % maka pihak asing bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* yang melibatkan pihak asing. Semakin besar kepemilikan asing dalam suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pengaruh pihak asing dalam menentukan banyak sedikitnya *transfer pricing* yang dilakukan.



**Gambar II-1**  
**Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian terdahulu dan hubungan antar variabel yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Tarif pajak berpengaruh terhadap keputusan *Transfer pricing*.

H<sub>2</sub> : *Exchange rate* berpengaruh terhadap keputusan *Transfer pricing*.

H<sub>3</sub> : Kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan *Transfer pricing*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2014) adalah penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan lainnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

##### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan *transfer pricing*. *Transfer pricing* dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menggunakan variabel *dummy*, perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0 (Yuniasih et al., 2012).

##### 2. Variabel Independen

###### a. Tarif Pajak

Variabel tarif pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR). *Effective tax rate* merupakan sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

ETR dinilai dari informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga ETR merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan (Yuniasih et al., 2012).

$$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba (rugi) sebelum pajak}}$$

b. *Exchange Rate*

*Exchange rate* adalah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari antara dua mata uang masing – masing negara atau wilayah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *exchange rate*, dimana variabel ini dihitung berdasarkan skala rasio dari laba atau rugi selisih kurs dibagi dengan laba atau rugi penjualan, dengan rumus sebagai berikut (Marfuah & Azizah, 2014) :

$$Exchange Rate = \frac{\text{laba (rugi) selisih kurs}}{\text{laba (rugi) sebelum pajak}}$$

c. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing diukur dengan persentase kepemilikan asing sebesar 20% atau lebih. Kriteria struktur kepemilikan terkonsentrasi didasarkan pada UU Pasar Modal No. IX. H. 1, yang menjelaskan pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih. PSAK No. 15 juga menyatakan tentang pengaruh signifikan yang dimiliki oleh pemegang

saham dengan persentase 20% atau lebih (Kiswanto & Purwaningsih, 2014). Kepemilikan asing dapat diukur dengan :

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{total saham beredar}}$$

**Tabel III-1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
1.	Pajak (Yuniasih et al., 2012)	Independen	$\text{ETR} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba (rugi) sebelum pajak}}$	Rasio
2.	<i>Exchange Rate</i> (Marfuah & Azizah, 2014)	Independen	$\text{Exchange Rate} = \frac{\text{laba (rugi) selisih kurs}}{\text{laba (rugi) sebelum pajak}}$	Rasio
3.	Kepemilikan Asing (Kiswanto & Purwaningsih, 2014)	Independen	$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{total saham beredar}}$	Rasio
4.	<i>Transfer Pricing</i>	Dependen	1 = adanya transaksi penjualan dengan pihak istimewa 0 = tidak ada transaksi penjualan	Nominal

	(Yuniasih et al., 2012)		dengan pihak istimewa	
--	-------------------------	--	-----------------------	--

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli sampai dengan Oktober 2019

**Tabel III-2**  
**Waktu Penelitian**

KEGIATAN	BULAN PELAKSANAAN 2019																			
	Jul - 19				Jun - 19				Agu - 19				Sep - 19				Okt - 19			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Prariset/Riset																				
Pengajuan Judul																				
Penyusunan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Pengumpulan Data																				
Penyusunan Skripsi																				
Bimbingan Skripsi																				
Sidang Meja Hijau																				

### D. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014), populasi adalah wilayah yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya. Wilayah ini merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan karekteristik tertentu.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018. Sampel dipilih berdasarkan

purposive sampling, yaitu sampel yang didasari oleh kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Kriteria yang harus dimiliki sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 – 2018.
2. Perusahaan sampel yang memiliki persentasi kepemilikan asing 20% atau lebih. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 15 yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih.
3. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.
4. Perusahaan sampel mempunyai data laba/rugi selisih kurs.
5. Data laporan keuangan perusahaan sampel selalu tersedia untuk tahun pelaporan 2016 hingga 2018.
6. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam satu jenis mata uang yaitu rupiah. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan multinasional yang berada di Indonesia sehingga hanya digunakan mata uang rupiah.

**Tabel III-3**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan data laporan keuangan tahun 2016 - 2018	143
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia berturut – turut selama tahun 2016 - 2018	(18)
3.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode pengamatan dan tidak menggunakan rupiah dalam laporannya	(67)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki persentase	(40)

	kepemilikan asing kurang dari 20% dan tidak memiliki laba rugi selisih kurs	
	Perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah disebutkan	20
	Jumlah total sampel (19 perusahaan x 3 tahun dari 2016 – 2018)	60

Setelah dilakukan purposive sampling selama periode 2016 – 2018 ditemukan 20 perusahaan yang telah memenuhi kriteria penelitian, maka total sampel dalam penelitian ini berjumlah 60.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan jenis data kuantitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang merupakan suatu teknik atau metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan cara menggunakan data yang ada dalam perusahaan yang berupa laporan keuangan perusahaan dan gambaran umum perusahaan.

Menurut (Indriaswari, 2017) teknik pengambilan data dengan cara mencatat, mengumpulkan dan mengkaji data laporan keuangan merupakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumenter.

Sumber data menggunakan data sekunder dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data pendukung lainnya diperoleh dengan metode studi pustaka dari jurnal – jurnal ilmiah, literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistik regression*) dengan bantuan program IBM *Statistical Package for*

*Social Sciences* (SPSS) versi 23. Alasan penggunaan analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi atau *dummy*, sehingga dapat dianalisis dengan regresi logistik karena tidak perlu uji asumsi normalitas pada variabel dependennya (Ghozali, 2013).

## 1. Uji Statistik Deskriptif

### a. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Uji deskriptif yang digunakan antara lain, rata – rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran – ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

### b. Uji Frekuensi

Frekuensi deskriptif adalah susunan data menurut kelas – kelas tertentu atau pengelompokan data ke dalam kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori.

## 2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini variabel dependennya dalam bentuk *dummy* (diantara 0 dan 1). Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena didalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis *model fit* yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik

untuk digunakan dalam penelitian. Uji yang dilakukan dalam uji regresi logistik adalah sebagai berikut :

a. Menilai Kesesuaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data, beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah :

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H<sub>A</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *likelihood* ( $-2LL$ ) menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

b. Uji Koefisien Determinasi

*Cox and Snell's R square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's*

$R^2$  dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai *Nagelkerke's R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

c. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji Hosmer dan Lemeshow digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer dan Lemeshow *Goodness – of – fit test statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai Statistik Hosmer and Lemeshow *Goodness – of – fit* lebih dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Uji Matriks Klasifikasi

Uji matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan *transfer pricing*. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen.

e. Pengujian Hipotesis Penelitian

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE)

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_i \neq 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$ . Kaidah pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas (*sig*)  $< \alpha$  maka hipotesis alternatif didukung
- 2) Jika nilai probabilitas (*sig*)  $> \alpha$  maka hipotesis alternatif tidak didukung

f. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan melihat pengaruh Pajak, *Exchange rate* dan Kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer pricing*.

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = TP = \alpha + \beta_1 \text{ TAX} + \beta_2 \text{ ER} + \beta_3 \text{ OWN} + \varepsilon$$

Keterangan :

TP = *Transfer pricing*

TAX = Pajak

ER = *Exchange rate*

OWN = Kepemilikan asing

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 143 perusahaan dan sampel yang digunakan adalah 20 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **B. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **1. Hasil Statistik Deskriptif**

###### **a) Hasil Uji Deskriptif**

Deskriptif data variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel tarif pajak, *exchange rate* dan kepemilikan asing. Hasil pengujian variabel – variabel tersebut secara deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.1

**Tabel IV-1**  
**Hasil Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviasi
Tarif Pajak	60	,03	,55	15,98	,2664	,09393
Exchange Rate	60	-,86	1,51	1,17	,0195	,23187
Kepemilikan Asing	60	,29	,98	40,00	,6667	,22299
Valid N (listwise)	60					

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Dari table statistik deskriptif diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Tarif Pajak

Variabel tarif pajak mempunyai rata – rata sebesar 0,2664 hal ini menunjukkan bahwa tarif pajak pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018 rata – rata sebesar 26,64%. Nilai minimum sebesar 0,03, nilai maksimum sebesar 0,55 dan standar deviasi sebesar 0,09393. Nilai rata – rata lebih besar dari standar deviasi berarti bahwa sebaran nilai dari tarif pajak baik.

2) *Exchange rate*

Variabel *exchange rate* mempunyai rata – rata sebesar 0,0195, nilai minimum sebesar -0,86, nilai maksimum sebesar 1,51 dan standar deviasi sebesar 0,23187. Nilai rata – rata yang lebih kecil dari standar deviasi berarti bahwa sebaran nilai *exchange rate* kurang baik.

## 3) Kepemilikan asing

Variabel kepemilikan asing mempunyai rata – rata sebesar 0,6667 hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing perusahaan cenderung terkonsentrasi pada sebagian kecil pihak. Nilai minimum sebesar 0,29, nilai maksimum sebesar 0,98 dan standar deviasi sebesar 0,22299. Nilai rata – rata yang lebih besar dari standar deviasi berarti bahwa sebaran nilai kepemilikan asing baik.

## b) Hasil Uji Frekuensi

**Tabel IV-2**  
**Hasil Uji Frekuensi Transfer Pricing**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada Transaksi Pihak Berelasi	6	10,0	10,0	10,0
Ada Transaksi Pihak Berelasi	54	90,0	90,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan table 4-2 menunjukkan distribusi frekuensi untuk variabel transfer pricing, dari total 60 sampel, ada 6 sampel yang tidak melakukan praktik *transfer pricing* atau sekitar 10 % dan sisanya 54 sampel melakukan praktik *transfer pricing* yang ditunjukkan dengan adanya transaksi penjualan dengan pihak berelasi sebesar 90%.

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan skema *transfer pricing*.

## 2. Hasil Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel tarif pajak, *exchange rate* dan kepemilikan asing terhadap variabel *transfer pricing* yang bersifat *dummy* (adanya transaksi penjualan dengan pihak berelasi). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji regresi logistik dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness – of – fit test*. Uji yang dilakukan dalam regresi logistik adalah sebagai berikut (Imam Ghazali, 2013) :

### a) Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *fit* dengan data baik sebelum atau sesudah variabel bebas dimasukkan ke dalam model. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2Log Likelihood* pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara *-2Log Likelihood* awal dan pada *-2Log Likelihood* akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Berikut ini disajikan data hasil uji kesesuaian keseluruhan model :

**Tabel IV-3**  
**Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model**

Keterangan	<i>-2Log Likelihood</i>
<i>Block Number = 0</i>	39,010
<i>Block Number = 1</i>	17,176

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4-3 diperoleh informasi bahwa dimana nilai awal (*Block Number = 0*) model yang hanya memasukkan konstanta mempunyai nilai -2LL sebesar 39,010. Sedangkan pada nilai akhir (*Block Number = 1*) mengalami penurunan setelah masuknya beberapa variabel independent dalam penelitian, nilai -2LL sebesar 17,176. Penurunan ini menunjukkan model regresi adalah baik dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, artinya penambahan variabel bebas yaitu tarif pajak, *exchange rate* dan kepemilikan asing akan memperbaiki model menjadi *fit* dengan penelitian ini.

**b) Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel – variabel independent mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke's R square*. Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi :

**Tabel IV-4**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	17,176 <sup>a</sup>	,305	,638

Sumber : Output SPSS

Tabel 4-4 menunjukkan nilai *Nagelkerke's R square* 0,638 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 64,8% sisanya sebesar 35,2% dijelaskan oleh variabel – variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, mekanisme bonus serta variabel – variabel lain yang berada diluar model penelitian atau secara bersama – sama variasi variabel tarif pajak, *exchange rate* dan kepemilikan asing dapat menjelaskan keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* sebesar 64,8%.

**c) Hasil uji Kelayakan Model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness – of – fit test*. Berikut ini disajikan data hasil pengujian kelayakan model regresi :

**Tabel IV-5**  
**Hasil Uji Kelayakan Model Regresi**  
*Hosmer and Lemeshow Goodness – of – fit test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	,831	8	,999

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan table 4-5 menunjukkan bahwa nilai Chi-square sebesar 0,831 dengan signifikansi sebesar 0,999. Berdasarkan hasil tersebut karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapatkan mampu memprediksi model yang diteliti.

**d) Hasil Matriks Klasifikasi**

Matriks Klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tersebut membuat keputusan transfer pricing. Hasil uji matriks klasifikasi ditunjukkan pada table 4-6 :

**Tabel IV-6**  
**Hasil Uji Matriks Klasifikasi**

Observed			Predicted		
			Transfer Pricing		Percentage Correct
			Tidak ada Transaksi Pihak Berelasi	Ada Transaksi Pihak Berelasi	
Step 1	Transfer Pricing	Tidak ada Transaksi Pihak Berelasi	3	3	50,0
		Ada Transaksi Pihak Berelasi	1	53	98,1
Overall Percentage					93,3

Sumber : Output SPSS

Tabel 4-6 diatas menunjukkan bahwa kekuatan model regresi dalam memprediksi keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah sebesar 98,1% yaitu dari total 54 sampel yang akan diprediksi melakukan *transfer pricing* sedangkan kekuatan prediksi model untuk sampel yang tidak melakukan transfer pricing adalah 50% yang berarti bahwa pada model regresi yang digunakan terdapat 50% perusahaan yang diprediksi melakukan *transfer pricing* dari total 6 perusahaan yang tidak melakukan *transfer pricing*.

e) Hasil Hipotesis dan Model Regresi Terbentuk

Model regresi yang terbentuk disajikan pada table dibawah ini :

**Tabel IV-7**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik**

	B	Sig.
Step 1 <sup>a</sup> Tarif Pajak	-21,555	,023
Exchange Rate	1,853	,456
Kepemilikan Asing	12,694	,049
Constant	2,715	,282

Sumber : Output SPSS

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model berikut ini :

$$\ln\left(\frac{P}{1-P}\right) = TP = 2,715 - 21,555 \text{ TAX} + 1,853 \text{ ER} + 12,694 \text{ OWN} + \varepsilon$$

Berdasarkan table 4-7 menunjukkan bahwa variabel tarif pajak sebagai variabel independen memiliki koefisien regresi negatif sebesar -21,555 dengan tingkat signifikansi 0,023 yang berada dibawah 0,05 (5%). Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis kesatu ( $H_{A1}$ ) diterima artinya tarif pajak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Variabel *exchange rate* sebagai variabel independent memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,853 dengan tingkat signifikansi 0,456 yang berada diatas 0,05 (5%). Karena tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis kedua ( $H_{A2}$ ) tidak diterima, artinya *exchange rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Variabel kepemilikan asing memiliki koefisien regresi positif sebesar 12,694 dengan tingkat signifikansi 0,049 yang berada dibawah 0,05 (5%). Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis ketiga ( $H_{A3}$ ) diterima, artinya kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Tarif Pajak terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*

Hasil uji koefisien regresi logistik menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel tarif pajak sebesar  $0,023 < 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa tarif pajak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Hasil nilai koefisien regresi tarif pajak menunjukkan hasil negatif sebesar -21,555 yang berarti apabila tarif pajak rendah, maka kecenderungan perusahaan melakukan transfer pricing akan berkurang.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima. Transaksi transfer pricing yang dilakukan dengan perusahaan afiliasi atau berelasi yang berada di luar batas negara dengan tarif pajak rendah guna mengalihkan kekayaan perusahaan yang berada di Indonesia sehingga nantinya, pajak yang dibayarkan di Indonesia lebih kecil dibandingkan pajak yang seharusnya dibayarkan. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Saraswati & Sujana, 2017) yang menyatakan perusahaan yang memperoleh laba tinggi dan berada di negara yang memiliki tarif

pajak yang tinggi akan melakukan pergeseran laba ke negara yang termasuk *low tax countries*. Hal tersebut cenderung dipengaruhi oleh transaksi afiliasi yang dilakukan perusahaan, sehingga perusahaan memanfaatkan celah dari perbedaan aturan perpajakan antara negara untuk melakukan praktik *transfer pricing* dengan tujuan menurunkan beban pajak yang ditanggung.

Hasil penelitian bahwa tarif pajak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* juga dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan (Yuniasih et al., 2012) yang menyatakan bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan karena melakukan pergeseran keuntungan dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak rendah. Penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa semakin besar besar jumlah kewajiban pajak yang ditanggung perusahaan maka kecenderungan perusahaan melakukan *transfer pricing* semakin tinggi dengan harapan dapat menekan jumlah beban yang ditanggung. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tarif pajak maka keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing dengan pihak afiliasi akan meningkat.

## **2. Pengaruh *Exchange Rate* terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing***

Hasil uji koefisien regresi logistik menunjukkan bahwa nilai regresi yang dimiliki oleh variabel *exchange rate* sebesar 1,853 dan tingkat signifikansi  $0,456 > 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Perubahan exchange rate tidak menjadi sorotan pokok dalam kecenderungan perusahaan memanfaatkan praktik transfer pricing, karena dalam laporan keuangan sampel perusahaan cukup banyak terjadi kerugian pada laba atau rugi selisih kurs. Dengan adanya kerugian tersebut, perusahaan memandang bahwa adanya perubahan exchange rate tidak memberikan keuntungan, salah satunya dikarenakan oleh melemahnya mata uang rupiah. Besar kecilnya exchange rate tidak mempengaruhi pertimbangan perusahaan untuk melakukan transfer pricing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marfuah & Azizah, 2014) yang menyatakan bahwa besar kecilnya *exchange rate* tidak memberikan pengaruh perusahaan dalam mempertimbangkan keputusan melakukan *transfer pricing* atau tidak. Perusahaan tidak menjadikan acuan *exchange rate* sebagai pertimbangan dalam melakukan *transfer pricing* karena dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan di Indonesia sebagian besar cenderung menyempitkan beberapa aktivitas operasi perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan ke dalam satu mata uang asing yaitu dollar. Sehingga perusahaan tidak mendasarkan *exchange rate* sebagai keputusan melakukan transfer pricing karena perusahaan lebih memikirkan hal lain yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

### **3. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing***

Hasil uji koefisien regresi logistik menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel kepemilikan asing sebesar  $0,049 < 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh

terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Refgia, 2017) yang menyatakan bahwa semakin besar tingkat kepemilikan asing pada perusahaan maka semakin besar pengaruh pemegang saham asing dalam menentukan berbagai keputusan dalam perusahaan termasuk dalam kebijakan penentuan harga. Dimana kebijakan tersebut dapat menguntungkan pemegang saham asing, pemegang saham asing dapat melakukan penjualan atau pembelian dengan harga yang tidak wajar kepada perusahaan pribadinya sehingga dapat menguntungkan dirinya sendiri. Pemegang saham asing dalam perusahaan akan focus pada pihak manajemen, pengawasan ini dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat menghindari dampak buruk dari adanya transfer pricing. Mengingat semakin besar jumlah persentase kepemilikan saham asing maka terdapat peluang untuk perusahaan afiliasi melakukan transfer pricing.

(Kiswanto & Purwaningsih, 2014) menyatakan bahwa ketika pihak asing telah menanamkan modalnya lebih dari 20% maka pihak asing bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan yang dibuat perusahaan termasuk keputusan *transfer pricing* yang melibatkan pihak asing. Dengan demikian semakin besar kepemilikan asing dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi pengaruh pihak asing dalam menentukan banyak sedikitnya *transfer pricing* yang dilakukan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa tarif pajak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Perbedaan tarif pajak yang dialami perusahaan dapat dijadikan sebagai alasan perusahaan melakukan *transfer pricing* dengan tujuan meminimalkan jumlah beban pajak dan memaksimalkan keuntungan perusahaan.
2. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Setiap *exchange rate* yang mengalami fluktuasi, tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.
3. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Dengan tingkat kepemilikan asing yang besar maka pengaruh pemegang saham asing dalam menentukan keputusan dalam perusahaan termasuk keputusan *transfer pricing* menjadi semakin besar.

## B. Saran

Penelitian lain dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian lain yang lebih berkualitas dengan beberapa masukan diantaranya :

1. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambah faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* seperti *Debt Covenant*, *Good Corporate Governance* (GCG), mekanisme bonus dan variabel lain yang mampu menjelaskan praktik *transfer pricing*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode atau rentang waktu pengamatan agar didapat hasil yang lebih baik.
3. Penelitian ini mengukur peluang terjadinya *transfer pricing* hanya bersifat dikotomi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi *transfer pricing* yang lain jika tersedia data tentang penjualan pihak berelasi yang lebih rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. D. (2011). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dalam Annual Report. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Ardiyanti, D. (2017). Pengaruh Mekanisme Bonus, Tax Minimazation, Exchange Rate Dan Multinationality Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Chan, C., Landry, S. P., & Jalbert, T. (2011). Effects Of Exchange Rates On International Transfer Pricing Decisions. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 3(4). <https://doi.org/10.19030/iber.v3i4.3685>
- Dwi Puspita, & Dianwicakasih. (2017). Pajak, Exchange Rate & Kepemilikan Asing. *Jurnal Mahasiswa UNESA*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, M. A., & Ahsan, H. (2016). Multinational transfer pricing of intangible assets: Indonesian tax auditors' perspectives. *Asian Review of Accounting*, 24(3), 313–337. <https://doi.org/10.1108/ARA-10-2014-0112>
- Hartati Winda, D. J. (2014). Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 17.
- Indriaswari, Y. N. (2017). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*, 8.
- Kiswanto, N., & Purwaningsih, A. (2014). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010 - 2013*.
- Klassen et al. (2013). Transfer Pricing, Strategies, Practice and Tax Minimazation. *Contampory Accounting Research*.
- Mangoting, Y. (2004). Aspek Perpajakan Dalam Praktek Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.
- Marfuah, & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 18.
- Mispiyanti. (2014). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing*.

- Nurwani. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga SBI Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 2.
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4.
- Resmi, S. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salsalina, L. (2012). Aspek Perpajakan Dalam Transfer Pricing dan Problematika Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Zenit*, 1, 210–221.
- Sanjaya, S. (2017). Peran Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Determinan Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* (Vol. 18). Retrieved from <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Saraswati, G. A. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 1000–1029.
- Setiawan, H. (2014). Transfer Pricing dan Resikonya Terhadap Penerimaan Negara. [Http://www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id).
- Suandy, E. (2014). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2013). *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Jakarta: Indeks Penerbit.
- Syafrida Hani, & Harsha Raziqa Daoed. (2013). Analisis Penurunan Tarif PPH Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan PPH di KPP Medan Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13.
- Tiwa, E. M., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2017). Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2015. *Jurnal EMBA*, 15.
- Yuniasih, Ketut, & Wirakusuma. (2012). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 15.

TRANSFER PRICING

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	TP 2016	TP 2017	TP 2018
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	1	1	1
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	1	1	1
3	ASII	Astra International Tbk.	1	1	1
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	1	1	1
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	1	1	1
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1	1	1
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1	1	1
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	1	1	1
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1	1	1
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	1	1	1
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	0	0	0
12	MERK	Merck Tbk.	1	1	1
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	1	1	1
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1	1	1
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	1	1	1
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	1	1	1
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	1	1	1
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	1	1	1
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0	0	0
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1	1	1

TARIF PAJAK 2016

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Beban Pajak	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	ETR
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	5.685.000.000	61.636.000.000	0,092235057
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	88.117.000.000	348.561.000.000	0,252802235
3	ASII	Astra International Tbk.	3.951.000.000.000	22.253.000.000.000	0,177549095
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	1.731.848.000.000	3.983.661.000.000	0,434737795
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	72.538.386.000	327.047.654.000	0,221797604
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	58.106.546.000	214.417.056.000	0,270997779
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2.532.747.000.000	7.385.228.000.000	0,342947706
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	51.790.904.893	386.129.743.485	0,134128245
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	740.303.486.679	3.091.188.460.230	0,239488306
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	12.325.977.643	54.671.394.698	0,225455701
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	3.171.213.831	9.424.028.642	0,336502992
12	MERK	Merck Tbk.	61.073.314.000	214.916.161.000	0,284172738
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	3.532.269.064	17.265.721.005	0,204582772
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	89.639.472.867	369.416.841.698	0,242651289
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	8.264.494.258	30.809.950.308	0,268241077
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	4.520.085.462	25.166.206.536	0,179609329
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	59.416.261.296	221.475.857.643	0,268274212
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	82.756.308.203	251.320.891.921	0,329285431
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	1.054.706.173	1.915.481.905	0,550621841
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2.631.213.000.000	8.571.885.000.000	0,306958504

## TARIF PAJAK 2017

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Beban Pajak	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	ETR
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	12.853.000.000	51.095.000.000	0,251551032
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	25.020.000.000	63.589.000.000	0,393464278
3	ASII	Astra International Tbk.	6.016.000.000.000	29.137.000.000.000	0,20647287
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	758.918.000.000	3.259.822.000.000	0,232809644
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	89.240.218.000	369.012.853.000	0,241834986
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	63.898.628.000	226.147.921.000	0,282552357
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2.497.558.000.000	7.658.554.000.000	0,32611352
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	69.910.827.751	428.884.879.225	0,163006045
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	787.935.316.108	3.241.186.725.992	0,243100871
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	10.892.495.785	20.175.438.794	0,539888916
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	4.521.122.499	17.488.236.349	0,258523639
12	MERK	Merck Tbk.	65.695.367.000	205.784.642.000	0,319243294
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	2.425.158.838	22.614.674.874	0,10723828
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	50.783.313.391	186.147.334.530	0,272812466
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	5.880.557.363	31.761.022.154	0,185150129
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	4.399.850.008	27.370.565.356	0,160751156
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	63.956.663.719	243.083.045.787	0,26310623
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	98.725.062.966	377.660.867.510	0,261411948
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	477.304.066	1.539.428.122	0,310052843
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2.367.099.000.000	9.371.661.000.000	0,252580519

## TARIF PAJAK 2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Beban Pajak	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	ETR
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	17.102.000.000	70.060.000.000	0,244105053
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	4.588.000.000	11.184.000.000	0,410228898
3	ASII	Astra International Tbk.	7.623.000.000.000	34.995.000.000.000	0,217831119
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	1.355.866.000.000	5.907.351.000.000	0,229521828
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	103.118.133.000	441.248.118.000	0,233696482
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	72.191.936.000	272.843.904.000	0,264590614
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2.425.116.000.000	74.469.660.000.000	0,032565155
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	73.326.145.035	308.977.208.328	0,237318945
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	809.137.704.264	3.306.399.669.021	0,244718662
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	9.228.951.178	23.908.625.171	0,38600928
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	2.137.833.275	5.024.560.665	0,425476657
12	MERK	Merck Tbk.	67.350.393.000	198.052.665.000	0,340063048
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	2.071.680.067	17.802.088.413	0,116372867
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	59.764.888.552	186.936.324.915	0,319707198
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	4.932.821.175	20.887.453.647	0,236161921
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	13.153.555.409	39.567.679.343	0,332431814
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	61.576.511.908	234.625.954.664	0,26244544
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	105.305.767.799	451.998.563.901	0,232978103
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	247.549.814	754.073.588	0,328283364
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3.076.319.000.000	12.185.764.000.000	0,252451877

## EXCHANGE RATE 2016

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laba (Rugi) Selisih Kurs	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Exchange Rate 2016
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	1.043.000.000	61.636.000.000	0,016921929
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	-26.200.000.000	348.561.000.000	-0,075166183
3	ASII	Astra International Tbk.	-155.000.000.000	22.253.000.000.000	-0,006965353
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	168.820.000.000	3.983.661.000.000	0,042378104
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	1.123.479.000	327.047.654.000	0,003435215
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	-97.990.000	214.417.056.000	-0,000457007
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	-184.997.000.000	7.385.228.000.000	-0,025049599
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	1.259.042.047	386.129.743.485	0,003260671
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	-6.146.991.115	3.091.188.460.230	-0,001988553
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	-2.956.378.714	54.671.394.698	-0,054075422
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	-242.339.216	9.424.028.642	-0,025715034
12	MERK	Merck Tbk.	-1.236.559.000	214.916.161.000	-0,005753681
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	-410.200.634	17.265.721.005	-0,023758095
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	4.567.453.190	369.416.841.698	0,012363955
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	-2.996.262.492	30.809.950.308	-0,097249832
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	-238.065.995	25.166.206.536	-0,009459749
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	-3.637.317.659	221.475.857.643	-0,016423089
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	1.807.401.685	251.320.891.921	0,007191609
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	275.364.597	1.915.481.905	0,143757347
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.978.000.000	8.571.885.000.000	0,000580736

## EXCHANGE RATE 2017

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laba (Rugi) Selisih Kurs	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Exchange Rate 2017
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	4.167.000.000	51.095.000.000	0,081553968
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	-7.432.000.000	63.589.000.000	-0,11687556
3	ASII	Astra International Tbk.	-9.000.000.000	29.137.000.000.000	-0,000308886
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	-13.776.000.000	3.259.822.000.000	-0,004225998
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	-329.264.000	369.012.853.000	-0,000892283
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	237.258.000	226.147.921.000	0,001049127
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	18.779.000.000	7.658.554.000.000	0,002452029
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	12.445.693.458	428.884.879.225	0,029018728
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	4.155.729.626	3.241.186.725.992	0,001282163
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	1.142.949.984	20.175.438.794	0,056650564
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	78.917.011	17.488.236.349	0,004512577
12	MERK	Merck Tbk.	1.604.599.000	205.784.642.000	0,007797467
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	3.049.478	22.614.674.874	0,000134845
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.320.699.224	186.147.334.530	0,007094913
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	-717.665.945	31.761.022.154	-0,022595808
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	-154.332.940	27.370.565.356	-0,005638646
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	1.272.931.765	243.083.045.787	0,005236613
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	-655.223.387	377.660.867.510	-0,001734952
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	157.633.306	1.539.428.122	0,102397315
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	-6.785.000.000	9.371.661.000.000	-0,000723991

## EXCHANGE RATE 2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laba (Rugi) Selisih Kurs	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Exchange Rate 2018
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	4.270.000.000	70.060.000.000	0,060947759
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	16.909.000.000	11.184.000.000	1,511891989
3	ASII	Astra International Tbk.	-87.000.000.000	34.995.000.000.000	-0,002486069
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	-144.780.000.000	5.907.351.000.000	-0,024508447
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	-28.212.000	441.248.118.000	-0,000006393
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	7.001.904.000	272.843.904.000	0,025662673
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	111.203.000.000	74.469.660.000.000	0,001493266
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	8.535.127.337	308.977.208.328	0,027623809
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	10.588.832.653	3.306.399.669.021	0,003202527
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	6.135.511.588	23.908.625.171	0,256623354
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	662.928.679	5.024.560.665	0,131937641
12	MERK	Merck Tbk.	-63.378.000	198.052.665.000	-0,000320006
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	-36.473.195	17.802.088.413	-0,002048816
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	941.335.772	186.936.324.915	0,005035596
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	-495.655.108	20.887.453.647	-0,023729801
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	467.622.365	39.567.679.343	0,011818291
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	4.307.734.542	234.625.954.664	0,018360009
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	-2.660.954.897	451.998.563.901	-0,005887087
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	-648.646.555	754.073.588	-0,860189994
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2.029.000.000	12.185.764.000.000	0,000166506

## KEPEMILIKAN ASING 2016

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Jumlah Kepemilikan Saham Asing	Total Saham Beredar	Kepemilikan Asing 2016
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	539.896.713	589.896.800	0,915239264
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	236.356.400	434.000.000	0,5446
3	ASII	Astra International Tbk.	37.278.383.922	40.483.553.140	0,920827868
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.874.573.089	16.398.000.000	0,358249365
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	467.061.150	800.659.050	0,58334587
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1.013.800.912	1.120.000.000	0,905179386
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	7.321.119.616	8.780.426.500	0,8338
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	2.650.786.023	4.007.235.107	0,6615
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	14.170.721.465	46.875.122.110	0,302307937
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	485.297.900	520.160.000	0,932978122
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	30.927.000	96.000.000	0,32215625
12	MERK	Merck Tbk.	420.935.620	448.000.000	0,939588438
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	434.660.300	565.375.000	0,7688
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	3.127.759.800	5.061.100.000	0,618
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	567.005.232	936.530.894	0,605431423
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	407.804.350	690.740.500	0,5903872
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	136.269.049	201.066.667	0,67773068
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	4.151.736.000	10.320.000.000	0,4023
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	41.323.425	75.422.200	0,547894718
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	7.140.252.277	7.630.000.000	0,93581288

## KEPEMILIKAN ASING 2017

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Jumlah Kepemilikan Saham Asing	Total Saham Beredar	Kepemilikan Asing 2017
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	539.896.713	589.896.800	0,915239264
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	231.712.600	434.000.000	0,5339
3	ASII	Astra International Tbk.	36.261.850.471	40.483.553.140	0,89571808
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.011.594.094	16.398.000.000	0,366605323
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	467.061.150	800.659.050	0,58334587
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1.098.384.000	1.120.000.000	0,9807
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	7.318.485.488	8.780.426.500	0,8335
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	2.422.111.999	4.007.235.107	0,604434712
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	13.630.865.138	46.875.122.110	0,290791032
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	482.697.000	520.160.000	0,92797793
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	30.927.000	96.000.000	0,32215625
12	MERK	Merck Tbk.	420.418.620	448.000.000	0,93843442
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	275.507.238	565.375.000	0,487300001
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	3.955.640.995	5.061.100.000	0,781577324
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	1.153.237.161	1.726.003.217	0,6681547
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	407.804.350	690.740.500	0,5903872
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	138.269.049	201.066.667	0,68767763
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	4.110.456.000	10.320.000.000	0,3983
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	24.188.375	75.422.200	0,320706304
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	7.155.870.362	7.630.000.000	0,937859812

KEPEMILIKAN ASING 2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Jumlah Kepemilikan Saham Asing	Total Saham Beredar	Kepemilikan Asing 2018
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	539.896.713	589.896.800	0,915239264
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	230.020.000	434.000.000	0,53
3	ASII	Astra International Tbk.	35.851.489.390	40.483.548.244	0,885581698
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.069.580.161	16.398.000.000	0,37014149
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	522.589.349	800.659.050	0,652698985
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1.091.888.000	1.120.000.000	0,9749
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	7.071.755.503	8.780.426.500	0,8054
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	2.588.484.418	4.007.235.107	0,64595272
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	14.219.317.785	46.875.122.110	0,303344656
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	484.145.800	520.160.000	0,930763227
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	54.198.100	96.000.000	0,564563542
12	MERK	Merck Tbk.	409.230.620	448.000.000	0,913461205
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	275.507.238	565.375.000	0,487300001
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	4.321.867.117	5.061.100.000	0,853938297
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	1.366.022.513	1.726.003.217	0,791436829
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	407.804.350	690.740.500	0,5903872
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	140.948.516	201.066.667	0,701003891
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	4.171.344.000	10.320.000.000	0,4042
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	24.258.275	75.422.200	0,321633087
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	7.099.155.144	7.630.000.000	0,930426624

REKAPITULASI DATA

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Tarif Pajak	Exchange Rate	Kepemilikan Asing	TP
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	2016	0,092235057	0,016921929	0,915239264	1
			2017	0,251551032	0,081553968	0,915239264	1
			2018	0,244105053	0,060947759	0,915239264	1
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	2016	0,252802235	-0,075166183	0,5446	1
			2017	0,393464278	-0,11687556	0,5339	1
			2018	0,410228898	1,511891989	0,53	1
3	ASII	Astra International Tbk.	2016	0,177549095	-0,006965353	0,920827868	1
			2017	0,20647287	-0,000308886	0,89571808	1
			2018	0,217831119	-0,002486069	0,885581698	1
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2016	0,434737795	0,042378104	0,358249365	1
			2017	0,232809644	-0,004225998	0,366605323	1
			2018	0,229521828	-0,024508447	0,37014149	1
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	2016	0,221797604	0,003435215	0,58334587	1
			2017	0,241834986	-0,000892283	0,58334587	1
			2018	0,233696482	-0,000006393	0,652698985	1
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2016	0,270997779	-0,000457007	0,905179386	1
			2017	0,282552357	0,001049127	0,9807	1
			2018	0,264590614	0,025662673	0,9749	1
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2016	0,342947706	-0,025049599	0,8338	1
			2017	0,32611352	0,002452029	0,8335	1
			2018	0,032565155	0,001493266	0,8054	1
8	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	2016	0,134128245	0,003260671	0,6615	1
			2017	0,163006045	0,029018728	0,604434712	1
			2018	0,237318945	0,027623809	0,64595272	1

9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2016	0,239488306	-0,001988553	0,302307937	1
			2017	0,243100871	0,001282163	0,290791032	1
			2018	0,244718662	0,003202527	0,303344656	1
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	2016	0,225455701	-0,054075422	0,932978122	1
			2017	0,539888916	0,056650564	0,92797793	1
			2018	0,38600928	0,256623354	0,930763227	1
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	2016	0,336502992	-0,025715034	0,32215625	0
			2017	0,258523639	0,004512577	0,32215625	0
			2018	0,425476657	0,131937641	0,564563542	0
12	MERK	Merck Tbk.	2016	0,284172738	-0,005753681	0,939588438	1
			2017	0,319243294	0,007797467	0,93843442	1
			2018	0,340063048	-0,000320006	0,913461205	1
13	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	2016	0,204582772	-0,023758095	0,7688	1
			2017	0,10723828	0,000134845	0,487300001	1
			2018	0,116372867	-0,002048816	0,487300001	1
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2016	0,242651289	0,012363955	0,618	1
			2017	0,272812466	0,007094913	0,781577324	1
			2018	0,319707198	0,005035596	0,853938297	1
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	2016	0,268241077	-0,097249832	0,605431423	1
			2017	0,185150129	-0,022595808	0,6681547	1
			2018	0,236161921	-0,023729801	0,791436829	1
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2016	0,179609329	-0,009459749	0,5903872	1
			2017	0,160751156	-0,005638646	0,5903872	1
			2018	0,332431814	0,011818291	0,5903872	1
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	2016	0,268274212	-0,016423089	0,67773068	1
			2017	0,26310623	0,005236613	0,68767763	1
			2018	0,26244544	0,018360009	0,701003891	1

18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	2016	0,329285431	0,007191609	0,4023	1
			2017	0,261411948	-0,001734952	0,3983	1
			2018	0,232978103	-0,005887087	0,4042	1
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	2016	0,550621841	0,143757347	0,547894718	0
			2017	0,310052843	0,102397315	0,320706304	0
			2018	0,328283364	-0,860189994	0,321633087	0
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2016	0,306958504	0,000580736	0,93581288	1
			2017	0,252580519	-0,000723991	0,937859812	1
			2018	0,252451877	0,000166506	0,930426624	1

## HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tarif Pajak	60	,03	,55	15,98	,2664	,09393
Exchange Rate	60	-,86	1,51	1,17	,0195	,23187
Kepemilikan Asing	60	,29	,98	40,00	,6667	,22299
Valid N (listwise)	60					

## HASIL UJI FREKUENSI

### Transfer Pricing

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada Transaksi Pihak Berelasi	6	10,0	10,0	10,0
Ada Transaksi Pihak Berelasi	54	90,0	90,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

## HASIL UJI KESELURUHAN MODEL

BLOCK NUMBER = 0

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	41,268	1,600
	2	39,078	2,086
	3	39,010	2,193
	4	39,010	2,197
	5	39,010	2,197

BLOCK NUMBER = 1

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Tarif Pajak	Exchange Rate	Kepemilikan Asing
Step 1	1	31,433	1,571	-5,094	1,107	2,046
	2	22,323	2,292	-9,940	1,781	4,202
	3	18,855	2,618	-14,090	1,983	6,724
	4	17,555	2,730	-17,682	1,960	9,390
	5	17,212	2,747	-20,331	1,895	11,568
	6	17,177	2,723	-21,415	1,858	12,554
	7	17,176	2,715	-21,553	1,853	12,691
	8	17,176	2,715	-21,555	1,853	12,694
	9	17,176	2,715	-21,555	1,853	12,694

## HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	17,176 <sup>a</sup>	,305	,638

## HASIL UJI KELAYAKAN MODEL REGRESI

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	,831	8	,999

## HASIL UJI MATRIKS KLASIFIKASI

Classification Table<sup>a</sup>

Observed			Predicted		
			Transfer Pricing		Percentage Correct
			Tidak ada Transaksi Pihak Berelasi	Ada Transaksi Pihak Berelasi	
Step 1	Transfer Pricing	Tidak ada Transaksi Pihak Berelasi	3	3	50,0
		Ada Transaksi Pihak Berelasi	1	53	98,1
Overall Percentage					93,3

## HASIL UJI KOEFISIEN REGRESI LOGISTIK

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> Tarif Pajak	-21,555	9,469	5,181	1	,023	,000
Exchange Rate	1,853	2,484	,556	1	,456	6,376
Kepemilikan Asing	12,694	6,448	3,876	1	,049	325645,469
Constant	2,715	2,524	1,157	1	,282	15,110



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : ELVAN FADILAH  
N.P.M : 1505170375  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : PERPAJAKAN  
Judul Proposal : PENGARUH PAJAK, EXCHANGE RATE DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
19/8-2019	Perbaikan penulisan rumus buku pedoman - Identifikasi masalah - rumusan masalah diperbaiki	AS	
21/8-2019	Perbaiki penulisan rumus buku pedoman - Identifikasi masalah - rumusan masalah - Metode penelitian - Kesimpulan	AS	
23/8-2019	Perbaiki penulisan rumus buku pedoman - Identifikasi masalah - Daftar pustaka - Kesimpulan Revisi Bimbingan	AS AS AS	

Medan, 2019

Pembimbing Proposal

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Elvan Fadilah  
Npm : 1505170375  
Tempat/Tgl Lahir : Medan / 04 September 1996  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Bilal Gg. Mesjid No. 49A  
Anak Ke : 1 (Satu) dari 2 (Dua) bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Rudi Faisal  
Nama Ibu : Ida Priyatni  
Alamat : Jl. Bilal Gg. Mesjid No. 49A

### Pendidikan Formal

1. SD : SD N No. 060870 Medan Tahun 2002 - 2008
2. SMP : SMP N 11 Medan Tahun 2008 - 2011
3. SMA : SMA S Dharmawangsa Medan Tahun 2011 - 2014
4. 2015 – 2019 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2019



**ELVAN FADILAH**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 894/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/12/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 7/12/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ELVAN FADILAH  
NPM : 1505170375  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1: kurangnya kesadaran wajib pajak terhadap pentingnya pajak dan persepsi yang beredar di masyarakat tentang sensus pajak  
Judul 2: kurang patuhnya wajib pajak akibat kurang pemahaman dari kemanfaatan NPWP dan kualitas pelayanan serta sanksi pajak  
Judul 3: sistem self assessment yang membuat wajib pajak tidak menyampaikan SPT tepat waktu

Rencana Judul : 1. Pengaruh persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional, sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda & kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak  
2. Pengaruh kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak  
3. Pengaruh self assessment system & sistem informasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Objek/Lokasi Penelitian : Perum Bulog Sub Divre Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(ELVAN FADILAH)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 894/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/12/2018

Nama Mahasiswa : ELVAN FADILAH  
NPM : 1505170375  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 7/12/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ....., atau;  
Alternatif judul lainnya .....

Nama Dosen pembimbing : Zula Hanum, SE, M.Si. (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : pengaruh pajak, exchange rate dan kepemilikan Asing terhadap keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI (Diisi dan diparaf oleh Program Studi),  
(Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 24 Agustus 2019

Dosen Pembimbing

(ZULA HANUM SE, M.Si.)



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....<sup>H</sup>  
24 Agustus ..... 2019 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

E	L	V	A	N	F	A	D	I	L	A	H								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	5	0	5	1	7	0	3	7	5										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N	0	4	S	E	P	T	E	M	B	E	R				
1	9	9	6																

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	A	L	A	N	B	I	L	A	L	G	A	N	G	M	E	S			
J	I	D	N	O	M	O	R	4	9	A									

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		

Alamat Penelitian : 

J	A	L	A	N	I	R	H	J	U	A	N	D	A	B	A				
R	U	N	O	M	O	R	A	5	-	A	6	M	E	D	A	N			
S	U	M	A	T	E	R	A	U	T	A	R	A							

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(...FITRIANI SARAGIH SE.MG...)

Wassalam  
Pemohon

(...ELVAN FADILAH...)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 12 September 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Elvan Fadilah  
N.P.M. : 1505170375  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 September 2019  
Alamat Rumah : Jln. Bilal Gg. Masjid No. 49 A  
Judul Proposal : Pengaruh Pajak, Exchange Rate dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Judul di sempurnakan
Bab I	batasan masalah <del>di bagian</del>
Bab II	kean defenisi <del>terdahulu</del> kerangka konseptual dgn latar belakang
Bab III	
Lainnya	systematisa penulisan, Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 12 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pemanding

Sukma Lesmana, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 12 September 2019* menerangkan bahwa:

Nama : Elvan Fadilah  
N.P.M. : 1505170375  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 September 2019  
Alamat Rumah : Jln. Bilal Gg. Masjid No. 49 A  
JudulProposal : Pengaruh Pajak, Exchange Rate dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *rulz hanum, se, m.si 12/9-2019*

Medan, 12 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Sukma Lesmana, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan

Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6626474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2300 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 27 Dzulhijjah 1440 H  
28 Agustus 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

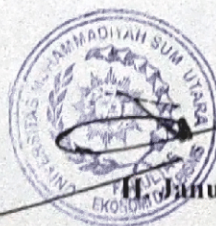
Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Elvan Fadilah  
NPM : 1505170375  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan



H. Januri, SE, MM, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar diembuhkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 5792 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 25 Muharram 1441 H  
25 September 2019 M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Elvan Fadilah  
N P M : 1505170375  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Tafir Pajak, Exchange Rate Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. *Pertinggal.*



Bila menggunakan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2297 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**

Pada Tanggal : **10 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Elvan Fadilah**

N P M : **1505170375**

Semester : **IX (Sembilan)**

Program Studi : **Akuntansi**

Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Pajak, Exchange Rate dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Zulla Hanum., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 Agustus 2020**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 27 Dzulhijjah 1440 H  
28 Agustus 2019 M

Dekan



**T. Indri, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
2. Peringgal.

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00879/BEI.PSR/09-2019  
Tanggal : 20 September 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **ELVAN FADILAH**  
NIM : **1505170375**  
Program Studi : **Akuntansi**

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Tarif Pajak, Exchange Rate Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara